

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTsS Darul Makmur Sungai Cubadak Kab. Agam dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa di MTsS Darul Makmur Sungai Cubadak Kab. Agam memiliki *self efficacy* yang beragam yaitu kuat, masih menunjukkan keraguan dan memerlukan dukungan, dalam pembelajaran IPS.
2. Guru IPS telah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat self-efficacy siswa, antara lain melalui pemberian motivasi verbal, penguatan positif berupa pujian dan apresiasi, serta penerapan metode pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Guru juga memberikan kesempatan partisipasi yang merata agar siswa memperoleh pengalaman keberhasilan dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kendala yang dihadapi siswa dalam mengembangkan self-efficacy meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup rendahnya rasa percaya diri, pengalaman belajar yang kurang menyenangkan, serta kecemasan dalam berinteraksi di kelas. Faktor eksternal meliputi lingkungan belajar yang kurang kondusif, keterbatasan waktu belajar akibat kegiatan asrama pada malam hari, serta keterbatasan dukungan emosional dari orang tua karena jarak tempat tinggal. Faktor-faktor

tersebut memengaruhi keyakinan siswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran IPS.

B. Implikasi

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat teori self-efficacy yang menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya berpengaruh terhadap motivasi, ketekunan, dan keterlibatan dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman keberhasilan, dukungan verbal guru, serta kondisi emosional siswa berkontribusi terhadap pembentukan self-efficacy dalam pembelajaran IPS.

Secara praktis, penelitian ini mengimplikasikan bahwa guru perlu merancang pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguatan aspek psikologis siswa. Pemberian penguatan positif, kesempatan partisipasi aktif, serta suasana kelas yang suportif menjadi strategi penting dalam membangun keyakinan diri siswa. Selain itu, sekolah perlu memperhatikan pengelolaan kegiatan asrama agar tidak mengurangi efektivitas waktu belajar siswa serta memperkuat kolaborasi dengan orang tua dalam memberikan dukungan emosional.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTsS Darul Makmur Sungai Cubadak Kab. Agam, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru IPS

Disarankan agar guru, khususnya guru IPS terus meningkatkan upaya dalam menumbuhkan *self efficacy* siswa dengan memberikan motivasi secara berkelanjutan, menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan, serta menghindari sikap yang dapat membuat siswa takut salah atau merasa tertekan. Guru juga disarankan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap kondisi siswa yang tinggal di asrama, khususnya terkait pengaturan kegiatan malam agar tidak mengurangi waktu belajar dan istirahat siswa. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk menjalin komunikasi yang lebih intens dengan orang tua guna memberikan dukungan emosional bagi siswa.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengikuti pembelajaran IPS. Siswa juga dianjurkan untuk tidak takut mencoba, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta menjadikan kesalahan sebagai bagian dari proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2018). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran multiliterasi: Sebuah jawaban atas tantangan pendidikan abad ke-21*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alwisol. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Arya Firmanu Jendra. (2020). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro*. 2020, 4.
- Asril, Z. (2015). *Micro teaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan* (Edisi ke-2). Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhar, W. I., & Nadia, F. N. D. (2025). *Work Self-Efficacy in Strengthening Employee Psychological Well-Being: Systematic Review and Future Direction*. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1870–1879.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Bandura, A. (Ed.). (2002). *Self efficacy in changing societies: Papers based on the proceedings of the third annual conference, held Nov. 4-6, 1993, at the Johann Jacobs Foundation Communication Center, Marbach Castle, Germany* (1. paperback ed., repr). University Press.
- Buku Terbit Konsep Dasar Ips Musyarofah.pdf*. (t.t.).
- Bowen, G. A. (2009). *Document analysis as a qualitative research method*. The Qualitative Report, 9(2), 27–40. <https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol9/iss2/2/>
- Carter, N., Bryant-Lukosius, D., DiCenso, A., Blythe, J., & Neville, A. J. (2014). The use of triangulation in qualitative research. *Oncology Nursing Forum*, 41(5), 545–547. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4276636/>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Citriadin, Y. (2019). *Pengantar Pendidikan* (2019 ed.).
- Feist, J.m & Feist, G. J. (2010). *Theories of Personality* (7th ed.). New York. NY: McGraw-Hill.
- Fitrianti, N., Abdulkarim, A., & Wiyanarti, E. (2021). *Efikasi Diri Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Perdagangan Antardaerah dan Perdagangan Internasional*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Universitas Pendidikan Indonesia, 31(2), 155–162
- Ghufron, M. N., & Rini, S. *Psikologi pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta Press.
- Grashinta, A., Putra, S., Guampe, A., Akbar, J. S., Lubis, A., Maryati, I., Sari, M. N., Tuerah, P. R., Rahmadhani, V., & Rulangi, R. (t.t.). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Haris, M. (2015). *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H.M Arifin*. 2015, VI.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia.

- Indraswati, D., Marhayani, D. A., & Sutisna, D. (2020). Critical thinking dan problem solving dalam pembelajaran IPS untuk menjawab tantangan abad ke-21. *Jurnal Pendidikan IPS*, 12(2), 75–86.
- Kawulich, B. B. (2005). Participant observation as a data collection method. *Forum: Qualitative Social Research*, 6(2). <https://www.qualitative-research.net/index.php/fqs/article/view/466/996>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications. https://edisciplinas.usp.br/pluginfile.php/7684826/mod_resource/content/1/Lincoln%20%26%20Guba%20-%20Naturalistic%20Inquiry.pdf
- Manara, R. (2008). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad, M. (2017). *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic analysis: Striving to meet the trustworthiness criteria. *The Qualitative Report*, 22(3), 1–13.
- NCSS. (2010). *National curriculum standards for social studies: A framework for teaching, learning, and assessment*. Silver Spring, MD: National Council for the Social Studies
- Pajares, F. (2002). *Self-efficacy beliefs in academic contexts: An outline*. *Educational Psychology Review*, 14(1), 1–26.
- Purwanto, N. (2010). *Evaluasi hasil belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. → Pengukuran hasil belajar
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2010). Generalization in quantitative and qualitative research: Myths and strategies. *International Journal of Nursing Studies*, 47(11), 1451–1458. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3037011/>
- Ramayulis. (2013). *Profesi dan etika keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sari, N. M. (2020). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Mts Darul Hidayah*.
- Santrock, J. W. (2017). *Psikologi Pendidikan* (Edisi 5). Jakarta: Kencana.
- Saputro, Y. A. . *Respon terhadap pembelajaran IPS berbasis WhatsApp dan efikasi diri siswa kelas VIII SMPN 58 Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS: Konsep dan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Schunk, D. H., & Pajares, F. (2009). *Self-efficacy theory*. In K. R. Wentzel & A. Wigfield (Eds.), *Handbook of Motivation at School* (pp. 35–53). New York: Routledge.
- siti Nurjannah,. (t.t.). *Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Bandung*. 2023. <http://repository.upi.edu>

- Sudijono, A. (2011). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Definisi hasil belajar
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slavin, R. E. (2011). *Educational psychology: Theory and practice* (9th ed.). Boston: Pearson Education.
- Talitha, R. I., & Sari, T. C. (2016). *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia*
- Trianto. (2010). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vanny et al. (2022) – *Kesiapan untuk Berubah: Self-Efficacy dan Komitmen Organisasi*
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Zimmerman, B. J. (2000). *Self-Efficacy: An Essential Motive to Learn*. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 82–91.
<https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1016>
- Zulfatunnisa. (2022). *Peran Guru dalam Internalisasi dan Sosialisasi Nilai Pendidikan*.